

## **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DENGAN METODE BERNYANYI DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Mursal Aziz<sup>1</sup>, Hairullah<sup>2</sup>, Desy Rahma Wati<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

<sup>1</sup> [mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id](mailto:mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id), <sup>2</sup> [hairullah@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id](mailto:hairullah@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id), <sup>3</sup> [desirahmawati2962001@gmail.com](mailto:desirahmawati2962001@gmail.com)

### **Abstrak**

Bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan dalam upaya memudahkan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan di awal pembelajaran dengan guru membuat modul ajar, menentukan nada lagu, membuat lirik atau syair yang disesuaikan dengan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu tentang surah Al-'Alaq, menyusun kata-kata untuk dibuat lagu kemudian lagu yang dinyanyikan adalah lagu-lagu tentang materi pembelajaran dan ayat yang dibaca harus sesuai dengan makhrjanya. Selanjutnya tahap pelaksanaan diawali kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah membuat kondisi kelas menyenangkan, siswa terlihat aktif saat kegiatan belajar mengajar, memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang sudah diajarkan, pembelajaran menjadi efektif, peserta didik merasa senang, mudah mengingat tanpa adanya paksaan, tidak membosankan, sehingga menarik minat belajar peserta didik serta membuat suasana kelas gembira dalam mengikuti proses pembelajaran dan mereka lebih suka menggunakan metode bernyanyi daripada metode yang lain.

**Kata Kunci:** Implementasi; Kurikulum Merdeka; Al-Qur'an Hadis; Metode Bernyanyi.

### **Abstract**

*Singing is a learning method that uses sung poetry in an effort to make it easier to convey material in the learning process. This research aims to describe the implementation of the independent curriculum in Al-Qur'an Hadith subjects using the singing method at Madrasah Ibtidaiyah. This research method uses qualitative research methods carried out at Madrasah Ibtidaiyah. The results of this research are that the implementation of the independent curriculum through the singing method in the Al-Qur'an Hadith subject at Madrasah Ibtidaiyah has three stages, namely planning at the beginning of learning with the teacher making teaching modules, determining the tune of the song, making lyrics or poems that are adapted to the Al-Quran lesson material. Al-Qur'an Hadith, namely about Surah Al-'Alaq, compiling the words to make a song, then the songs sung are songs about the learning material and the verses read must be in accordance with the makhrāj. Next, the implementation stage begins with opening activities, core activities and closing activities. The implementation of the independent curriculum on Al-Qur'an Hadith subjects using the singing method at Madrasah Ibtidaiyah makes class conditions enjoyable, students look active during teaching and learning activities, makes it easier for students to remember the material that has been taught, learning becomes effective, students feel happy, easy to remember without coercion, not boring, so it*

*attracts students' interest in learning and makes the class atmosphere happy in participating in the learning process and they prefer to use the singing method rather than other methods.*

**Keywords:** *Implementation; Independent Curriculum; Al-Qur'an Hadith; Singing Method.*

## **PENDAHULUAN**

Anak pada level usia dini memiliki daya tangkap yang kuat dalam menerima pendidikan. Mereka mempunyai kecenderungan untuk ingin tahu atau mengamati semua yang ada di sekitarnya. (Aziz, et al. 2022: 1132). Begitu juga dengan anak pada usia pendidikan tingkat dasar. Materi pembelajaran harus dianggap menarik. Beberapa masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu: peserta didik yang suka sibuk dengan dirinya sendiri, suka bercerita dengan teman sebangkunya, tidak mendengarkan saat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik karena dianggap membosankan, apa lagi menyampaikannya dengan metode ceramah dan di era zaman sekarang ini peserta didik itu mudah lupa dengan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Kurikulum berkembang di Madrasah dan mulai terbuka menerima berbagai pelajaran yang dipadukan dengan pengalaman spiritual (Zailani & Aziz, 2020: 648). Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diantara muatan materinya adalah spiritual yang bersifat mengingat atau menghafal. Akan tetapi, jika pendidik menggunakan metode yang menarik seperti bernyanyi peserta didik tidak akan sibuk sendiri, tidak bercerita dengan temannya, mendengarkan saat guru menyampaikan materi pembelajaran, mereka akan mudah untuk mengingat materi yang disampaikan tanpa adanya paksaan, dapat menarik minat dan motivasi belajar mereka serta mereka lebih suka menggunakan metode bernyanyi daripada metode ceramah. Selain itu dalam penerapan metode bernyanyi mudah dilakukan, caranya dengan membuat lirik lagu yang disesuaikan dengan materi yang

akan dipelajari kemudian dinyanyikan dengan nada yang disesuaikan dengan lagu.

Pendidikan adalah sarana yang paling ampuh untuk mencerdaskan dan dengan bantuan pendidikan pula setiap orang akan dapat merubah dunianya (Aziz et al. 2019). Implementasi kurikulum merdeka telah menjadi fokus utama dalam pendidikan di Indonesia. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai perencanaan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, kurikulum merupakan salah satu jantung dalam proses pembelajaran (Aziz, 2017: 197). Kurikulum berperan sebagai aset terpenting dalam proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Di Indonesia kurikulum sering mengalami perubahan-perubahan dengan mengikuti perkembangan zaman tetapi tetap berpondasikan pada pancasila UUD 1945.

Pada proses pembelajaran mengacu pada satuan kurikulum pendidikan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Kurikulum merdeka adalah pendekatan baru dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode bernyanyi sangat efektif dalam kurikulum merdeka karena dapat memperkuat daya ingat dan menjadi daya tarik peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan memberikan bekal kepada siswa agar dapat menggali dan mendalami isi ajaran yang meliputi: membaca, menulismengartikan dan mencari makna yang terkandung di dalamnya (Aziz & Nasution, 2021: 3). Mempelajari Al-Qur'an merupakan sesuatu yang harus dilakukan baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal tersebut dikarenakan membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran PAI

dan ekstrakurikuler PAI yang sangat bermanfaat bagi peserta didik (Aziz et al. 2020: 122).

Pembelajaran Al-Quran Hadis merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama hukum Islam. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang haq dan dapat dibuktikan kebenarannya sebagai cahaya petunjuk yang kebenarannya dapat dibuktikan dengan ilmu-ilmu pendukung sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran (Aziz & Nasution, 2019: 7). Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, metode pembelajaran bernyanyi menjadi salah satu pendekatan yang menarik untuk diterapkan. Metode bernyanyi adalah metode yang sangat disukai oleh anak (Kastanja & Watini, 2022: 39).

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik (Ulfa et al. 2023: 650-651). Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu, bernyanyi merupakan kegiatan dimana mengeluarkan suara dan berirama baik yang diiringi musik maupun tidak dengan iringan musik (Marwiyah & Wahyuni, 2023: 43).

Berdasarkan berbagai analisa metode bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Metode bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak terutama pada anak tingkat sekolah dasar. Metode bernyanyi merupakan suatu metode atau cara penyesuaian lagu dengan teks yang diajarkan dan tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar, memudahkan siswa mengingat materi yang diajarkan. Hal ini dapat menciptakan pembelajaran yang menarik selama proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah. Pada proses pembelajaran mengacu pada satuan kurikulum pendidikan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Kurikulum merdeka adalah pendekatan baru dalam sistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan berkreasi kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode bernyanyi sangat efektif dalam kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah karena dapat memperkuat daya ingat dan menjadi daya tarik peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Adapun latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah? Bagaimana metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah? Bagaimana implementasi metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah? Bagaimana materi dan keunggulan metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di MIN 1 Labuhanbatu Utara, yang terletak di Kp. Lalang Dusun 2 Desa Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi pada penelitian melihat proses pembelajaran Al-Quran Hadis khususnya pada kelas V dan VI, ini terkait dengan: implementasi kurikulum merdeka di MIN 1 Labuhanbatu Utara, metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Labuhanbatu Utara, implementasi metode bernyanyi pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Labuhanbatu Utara, materi dan keunggulan metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini selain dari observasi juga memperoleh informasi dari wawancara dengan beberapa informan yaitu: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis. Data penelitian ini juga dilengkapi dengan data yang diperoleh dari dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah**

Madrasah Ibtidaiyah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik dan dimulai pada ajaran tahun 2022-2023 dimulai kelas I dan IV, kemudian pada tahun 2023-2024 ditambah lagi pada kelas II dan V serta pada tahun pembelajaran tahun 2024-2025 Kurikulum Merdeka sudah diterapkan untuk semua kelas. Diantara hal yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran. Metode ini harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Banyak metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka. Diantara metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi ini sudah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah. Metode bernyanyi ini diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah supaya peserta didik tertarik dan merasa tidak jenuh atau bosan dalam pembelajaran. Selain itu metode bernyanyi menyenangkan dalam proses pembelajaran serta mudah mengingat terkait materi yang dipelajari karena peserta didik menyanyikan sebuah lagu dengan lirik atau syairnya diubah menjadi materi pokok pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian pendidik diharuskan untuk membuat modul ajar atau RPP supaya kegiatan

pembelajaran akan lebih terarah dalam mencapai tujuan, dalam pembuatan modul tersebut pendidik juga menyiapkan lirik lagu yang akan menjadi media dalam metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah.

### **Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah**

Metode bernyanyi memiliki manfaat dan kelebihan dari metode bernyanyi diantaranya dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, meningkatkan daya ingat peserta didik, dapat membangkitkan suasana kelas menjadi hidup, meningkatkan minat dan semangat motivasi belajar, memudahkan untuk menghafal dan mengingat sebuah materi yang sudah dipelajari. Kelemahan metode bernyanyi diantaranya hasilnya kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi dan bisa mengganggu kelas lain.



**Gambar 1**  
**Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Implementasi kurikulum merdeka melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah berjalan dengan baik. Pada proses pembelajaran tahap perencanaan

ialah di awal dimana pendidik membuat modul ajar atau RPP, menentukan nada lagu, membuat lirik atau syair yang disesuaikan dengan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis, menyusun kata-kata untuk dibuat lagu, lagu yang dinyanyikan mereka tidak hanya lagu-lagu yang kosong tetapi materi pembelajaran dan ayat yang dibaca harus sesuai dengan makrajnya.

Metode ini dilaksanakan setiap kali masuk pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits pada kelas V dan VI materi tentang surah. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis diawali kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Tahapan yang tidak bisa dipisahkan yaitu evaluasi, dimana pendidik memberikan soal baik itu dalam bentuk pilihan ganda ataupun essay dan melakukan permainan games terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Dengan diterapkan metode bernyanyi kondisi kelas dengan menerapkan metode bernyanyi sangat menyenangkan, peserta didik terlihat aktif saat kegiatan belajar mengajar, memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang sudah diajarkan, dengan metode bernyanyi pembelajaran menjadi efektif, peserta didik merasa senang, mudah mengingat tanpa adanya paksaan, menyenangkan bagi mereka, tidak membosankan, menarik minat belajar, mereka juga sangat gembira dalam mengikuti proses pembelajaran dan mereka lebih suka menggunakan metode bernyanyi daripada metode ceramah.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah yaitu:

1. Terlebih dahulu menentukan nada lagu yang cocok dengan materi pembelajaran;
2. Menggunakan nada lagu yang mudah bagi peserta didik;
3. Memperkenalkan lagu kepada peserta didik atau mempraktikkan terlebih dahulu;
4. Mendemonstrasikan secara bersama-sama.

### **Materi dan Keunggulan Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah**

Materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan metode bernyanyi yaitu:

1. Kelas V, materi QS.Al-'Adiyat, QS.At-Tin, QS.Al-Humazah, QS.Al-Bayyinah,
2. Kelas VI, materi QS.Al-'Alaq, QS.Al-Qadr, QS.Ad-Dhuha, QS.Al-Insyirah.

Berdasarkan materi-materi surah di atas yang dilakukan dengan metode bernyanyi diharapkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan semua peserta didik lebih aktif. Adapun keunggulan metode bernyanyi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah antara lain yaitu:

1. Peserta didik tertarik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis;
2. Membuat pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan;
3. Peserta didik mudah mengingat materi tanpa adanya paksaan;
4. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran;
5. Peserta didik merasa senang;
6. Pembelajaran menjadi efektif.

Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

#### a. Pembukaan

Sebelum proses pembelajaran dimulai peserta didik diminta guru untuk berdo'a terlebih dahulu, kemudian memberikan salam kepada guru dan guru menjawab salam peserta didik. Kemudian guru menanyakan kabar dan memberikan *ice breaking* sambil bertepuk tangan, setelah itu guru bertanya kepada siswa siapa yang melaksanakan Shalat Subuh. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengarahkan kepada peserta didik untuk bernyanyi terkait materi yang sudah mereka pelajari

sebelumnya, memberikan arahan tentang peraturan yang harus ditaati, memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan materi tentang surah Al-'Alaq dan surah-

surah lain sesuai dengan kurikulum yang ada. Guru menerapkan metode bernyanyi menggunakan nada balonku ada lima pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun syair atau lirik lagunya menyesuaikan dengan informasi surah.



**Gambar 2**  
**Lirik dan Nada Lagu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Setelah guru menuliskan dan memberikan arahan kepada peserta didik supaya menuliskan lirik lagu beserta ayatnya di dalam buku dan memeriksanya satu persatu. Kemudian guru meminta peserta didik mendengarkan terlebih dahulu. Setelah itu guru dan peserta didik menyanyikan secara bersama-sama dan mendemonstrasikan secara berulang-ulang sampai mereka ingat.

c. Penutup

Guru melakukan refleksi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama tentang materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut secara berulang-ulang guna memastikan peserta didik memahami apa yang sudah dipelajari serta mengingat tanpa adanya paksaan dan mereka pun merasa senang dan sangat antusias dalam proses pembelajaran tersebut. Menutup pembelajaran dengan ice breaking dan mengakhirinya dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam. metode tersebut daripada metode ceramah.

**Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah**

Kondisi proses pembelajaran dengan menerapkan metode bernyanyi tentunya sangat menyenangkan. Hal tersebut terlihat bagaimana siswa lebih aktif saat kegiatan belajar mengajar. Dengan metode bernyanyi memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang sudah dipelajari dengan cara bernyanyi. Menerapkan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan lebih mudah dipahami bagi peserta didik dan peserta didik semangat untuk mengulang-ulang di rsekolah dan dirumah. Guru harus selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada peserta didik melalui kreasi dan inovasi yang ada, semakin kreatif dalam menggunakan berbagai metode dan sumber pembelajaran di dalam kelas, maka proses pembelajaran akan semakin menarik, minat



belajar peserta didik meningkat dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran akan semakin meningkat.

### **Implementasi Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah**

Implementasi pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2011: 248) memiliki tiga tahapan diantaranya perencanaan, penerapan dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah dengan metode bernyanyi yang terdiri dari:

#### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan yang dilakukan ialah membuat modul ajar atau RPP, menentukan nada lagu, membuat lirik atau syair yang disesuaikan dengan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu tentang surah Al-'Alaq, menyusun kata-kata untuk dibuat lagu, lagu yang dinyanyikan mereka tidak hanya lagu-lagu yang kosong tetapi materi pembelajaran dan ayat yang dibaca harus sesuai dengan maknanya.

#### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menurut Mulyasa (2023: 109-113) mencakup pembukaan, kegiatan inti dan penutup. dalam hal ini penggunaan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat menjadi solusi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu metode bernyanyi. Metode bernyanyi ini sangat cocok untuk tingkat pendidikan dasar.

#### **3. Evaluasi**

Guru selalu melakukan evaluasi guna mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang sudah dipelajari dengan memberikan soal pilihan berganda dan essay dan melakukan

permainan games terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Dalam penerapan menggunakan metode bernyanyi di MIN 1 Labuhanbatu berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis tidak memiliki faktor penghambat atau kendala salah satunya yaitu kendala pada anak yang pemalu karena pasti suaranya sangat kecil dan malu-malu saat disuruh maju ke depan. Dengan diterapkan metode bernyanyi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah sangat tepat karena pembelajaran menjadi efektif, membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, mudah mengingat tanpa adanya paksaan, menyenangkan bagi mereka, tidak merasa membosankan, menarik minat belajar, mereka juga sangat gembira dalam mengikuti proses pembelajaran dan mereka lebih suka menggunakan metode tersebut daripada metode ceramah.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diantara muatan materinya adalah spiritual yang bersifat menghafal dan abstrak. Akan tetapi, jika pendidik menggunakan metode yang menarik seperti bernyanyi maka proses pembelajaran akan menarik. Dalam penerapan metode bernyanyi mudah dilakukan dalam pembelajaran, yaitu dengan cara membuat lirik lagu yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari kemudian dinyanyikan dengan nada yang disesuaikan dengan lagu yang sering didengar oleh siswa. Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru karena peserta didik yang suka sibuk dengan dirinya sendiri, suka bercerita dengan teman sebangkunya, cepat merasa bosan, tidak mendengarkan saat guru menyampaikan materi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat iatasi melalui solusi pemilihan metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## SIMPULAN

Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tiga tahapan, yaitu: tahap perencanaan dengan guru di awal membuat modul ajar atau RPP, menentukan nada lagu, membuat lirik atau syair yang disesuaikan dengan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu tentang surah Al-'Alaq, menyusun kata-kata untuk dibuat lagu, lagu yang dinyanyikan mereka tidak hanya lagu-lagu yang kosong tetapi materi pembelajaran dan ayat yang dibaca harus sesuai dengan maknanya. Tahap pelaksanaan diawali kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Kondisi kelas dengan menerapkan metode bernyanyi sangat menyenangkan, siswa terlihat aktif saat kegiatan belajar mengajar, memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang sudah dipelajari. Menerapkan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan lebih mudah dipahami bagi peserta didik. Guru sebagai subjek pendidikan harus selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada peserta didik melalui metode pembelajaran yang tepat, semakin kreatif guru dalam menggunakan berbagai metode dan sumber pembelajaran yang tepat di dalam kelas maka semakin menarik minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. (2019). *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Sains Dan Teknologi*. Medan: CV Widya Puspita.
- Aziz, Mursal dan Zulkipli Nasution. (2021). *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Aziz, Mursal et al. (2019). Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah Dalam Pengembangan Kurikulum Ke Al-Washliyah Madrasah Aliyah Di Sumatera Utara. *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 9, No. 1.
- Aziz, Mursal et al. (2020). *Ektrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi*. Serang: Media Madani.
- Aziz, Mursal et al. (2022). Early Childhood Education in the Perspective of the Koran. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, 14 (3).
- Aziz, Mursal. (2017). Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Budaya Belajar di Madrasah Aliyah Mu'allimin UNIVA Medan. *Jurnal Ittihad*, Vol. 1, No. 2.
- Bayanuddin dan Nur'aisyah Zulkifli. (2023). Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 20 Pekanbaru. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 17, No.1.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kastanja, Johana & Sri Watini. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok AI TK Negeri Pembina Nasional. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No.7.
- Marwiyah & Sri Wahyuni. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Anak Usia Dini di TK Lam Ali Bicabbi Kecamatan Dungkek Semene. *Audini: Journal of Eearly Childhood Education*, Vol. 1, No.1.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Ulfa, Siti Maria. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi Zainul Anwar Alassumur. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7 No. 2.
- Zailani & Mursal Aziz. (2020). Transformation of Islamic Education Curriculum Development Policy in the National Education System. *Revista Argentina de Clínica Psicológica*, Vol. 29 (3).